

MENURUNKAN TINGKAT STUNTING MELALUI KKN KOLABORATIF UNIVERSITAS JABAL GAFUR)

Maisur¹, M.Syahrul Qadri², Nadia Suci Ananda³, M.Yasir⁴, Azri⁵, Salman Alvaricy⁶,
Intan Maulida⁷, Edleli Usva⁸, Heri Fajri⁹

Universitas Jabal Ghafur

*maisur@unigha.ac.id,

Abstrak

Kekurangan gizi kronis menjadi penyebab stunting yang menghambat perkembangan anak secara keseluruhan. Stunting dapat mempengaruhi perkembangan otak, kognisi, dan daya tahan tubuh. Masalah ini berpotensi menghambat perkembangan sumber daya manusia di masa depan, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan sosial Negara. Pemerintah Kabupaten Pidie mengambil langkah strategis dalam pencegahan stunting, salah satunya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unigha yang melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi, masyarakat, dan instansi terkait. KKN Unigha diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pencegahan stunting terutama pada Gampong-Gampong yang memiliki angka stunting tinggi khususnya Gampong Mancang Tiro.

Kata kunci: Stunting ,Gizi ,Sosialisasi

Abstract

Stunting can affect brain development, cognition, and endurance. This problem has the potential to inhibit the development of human resources in the future, which ultimately has an impact on the country's economic and social growth. The Pidie Regency Government has taken strategic steps to prevent stunting, one of which is through the Unigha Community Service Program (KKN) which involves students from universities, the community, and related agencies. Unigha's KKN is expected to provide in-depth understanding and assistance to the community regarding stunting prevention, especially in villages that have high stunting rates, especially Mancang Tiro Village.

Keywords: Stunting, Nutrition, Socialization

1. PENDAHULUAN

Stunting menjadi permasalahan yang menjadi perhatian pemerintah di Indonesia. Menurut WHO, suatu negara dikatakan memiliki masalah stunting bila kasusnya mencapai angka di atas 20%. Sementara, di Indonesia, berdasarkan data Kemenkes pada tahun 2021, kasus balita stunting di Indonesia sebanyak 24,4% sehingga termasuk dalam masalah yang perlu ditangani. Singkatnya, stunting merupakan masalah kesehatan anak yang disebabkan kekurangan gizi sehingga menghambat pertumbuhan. Stunting adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan gangguan pertumbuhan tinggi badan yang seharusnya dicapai berdasarkan usia pada masa awal kehidupan. Kondisi ini menyebabkan seseorang tidak mencapai tinggi badan optimal sesuai dengan potensi genetiknya saat dewasa (Vilcins et al., 2018). Kekurangan gizi kronis menjadi penyebab stunting yang menghambat perkembangan anak secara keseluruhan. UNICEF menjelaskan stunting sebagai kondisi akibat infeksi berulang yang terjadi secara kumulatif, dipicu oleh kekurangan asupan gizi. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya stunting, termasuk gizi ibu yang tidak memadai selama kehamilan, tinggi badan ibu yang lebih pendek, dan pola asuh yang kurang optimal, terutama dalam praktik pemberian makan dan perilaku pengasuhan anak (Sukirno, 2019). Stunting dapat mempengaruhi perkembangan otak, kognisi, dan daya tahan tubuh. Masalah ini berpotensi menghambat perkembangan sumber daya manusia di masa depan, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan sosial negara. World health organization (WHO) menetapkan target penurunan stunting sebesar 40% pada tahun 2025 (Development Initiatives 2020 Global Nutrition Report: Action on Equity to End Malnutrition., 2020).

Prevalensi stunting di Provinsi Aceh saat ini masih tergolong tinggi. Berdasarkan data SSGI, pada tahun 2022 prevalensi stunting di Provinsi Aceh sebesar 31,2%. Sementara prevalensi stunting di Kabupaten Pidie pada tahun 2023 sebesar 29,5%. Angka tersebut menunjukkan bahwa stunting masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan di Pidie. Kondisi ini mencerminkan berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk masalah gizi yang kurang memadai, akses terbatas terhadap pelayanan kesehatan, serta praktik pengasuhan yang mungkin belum optimal.

Upaya dalam mengatasi masalah ini, pemerintah perlu intervensi dalam mencegah terjadinya stunting, Program-program ini berupaya untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, sektor swasta, dan lembaga pendidikan. Pemerintah Kabupaten Pidie mengambil langkah strategis dalam pencegahan stunting, salah satunya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unigha yang melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi, masyarakat, dan instansi terkait. KKN Unigha diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pencegahan stunting terutama pada Gampong-Gampong yang memiliki angka stunting tinggi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta partisipasi aktif masyarakat dalam program pencegahan dan deteksi dini stunting pada balita. Pendekatan edukatif dan partisipatif pada kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang,

pola asuh yang baik, dan deteksi dini sebagai langkah preventif dalam pencegahan stunting. Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini serta memahami langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting. Peningkatan kesadaran ini diharapkan dapat memotivasi orang tua untuk lebih memperhatikan asupan gizi dan pola pengasuhan anak, sehingga perkembangan anak dapat berjalan optimal.

2. METODE

Metode pelaksanaan KKN Universitas Jabal Ghafur kepada masyarakat adalah melakukan kegiatan berkaitan tentang pengetahuan stunting untuk mengurangi stunting di Kabupaten Pidie. Dalam penulisan ini menjadi lokasi pengabdian masyarakat tentang stunting yaitu Gampong Mancang Kecamatan Tiro. Kegiatan KKN Unigha dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2024. Pelaksanaan KKN Unigha dalam memberi pengetahuan masyarakat berkaitan tentang stunting menggunakan metode sosialisasi, praktik pemberian makan bergizi serta berdiskusi dengan masyarakat. Kegiatan KKN Unigha ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang stunting secara lebih lanjut melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Sosialisasi Stunting

Kegiatan sosialisasi stunting merupakan upaya yang dilakukan Mahasiswa KKN Universitas Jabal Gafur untuk mengurangi kasus stunting di Kabupaten Pidie. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN menjelaskan dampak stunting, faktor stunting serta perlunya gizi seimbang pada anak.

2. Demonstrasi makanan gizi seimbang

Mahasiswa KKN Unigha Sebagai upaya pencegahan stunting melakukan demonstrasi makanan bergizi seimbang kepada ibu-ibu. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN Unigha mendemonstrasikan Makanan Bergizi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sosialisasi Stunting Sebagai Pencegahan Stunting

Meski berbagai program telah dijalankan oleh pemerintah untuk menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait rendahnya pemahaman masyarakat tentang pola makan sehat. Sehingga banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya protein hewani, sayuran, buah, serta pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Selain itu, pola asuh yang kurang memperhatikan kesehatan anak serta mitos sosial budaya yang membatasi konsumsi makanan tertentu selama kehamilan juga menjadi kendala yang harus diatasi. Faktor ekonomi keluarga juga turut mempengaruhi kesehatan anak, karena pekerjaan dan pendapatan orang tua sangat menentukan akses mereka terhadap makanan bergizi. Oleh karena itu, Permasalahan Stunting sering kali disebabkan karena kekurangan gizi pada bayi, stunting ini awal mula dari proses kehamilan sehingga anak yang dilahirkan akan yang

menyebabkan stunting adalah bayi terlahir dengan gizi kurang yang diukur melalui ukuran panjang tubuh tidak sampai 48 sentimeter dan berat badannya tidak sampai 2,5 kilogram (Agusta,2022). Stunting juga dapat terjadi pada anak yang lahir dengan berat badan dan tinggi badan normal namun kurangnya pemberian gizi menjadikan bayi tersebut stunting. Berkaitan dengan permasalahan stunting mahasiswa KKN Unigha mengadakan sosialisasi tentang stunting dengan menjelaskan bahwa stunting dapat mengganggu potensi sumber daya manusia dan berhubungan dengan tingkat kesehatan, bahkan kematian anak. Mahasiswa KKN Unigha melakukan sosialisasi kepada ibu hamil dan menyusui dengan tujuan pencegahan stunting di Gampong Mancang Kecamatan Tiro Kabupaten Pidie. Dalam sosialisasi ini mahasiswa KKN Unigha menjelaskan definisi, faktor penyebab serta menjelaskan pentingnya makanan bergizi seimbang pada balita.



Gambar 1 : Mahasiswa KKN Unigha sedang melakukan sosialisasi tentang stunting terhadap ibu hamil, menyusui dan ibu-ibu yang mempunyai balita (Sumber : Dokumen Pribadi)

Program sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Unigha dapat berdampak kepada masyarakat terutama ibu hamil dan menyusui, karena edukasi tentang stunting sangat diperlukan untuk mereka yang masih awam pengetahuan tentang stunting. Kegiatan sosialisasi tentang stunting ini tidak cukup hanya dilakukan satu kali. Diharapkan sosialisasi dapat berkelanjutan agar menambah wawasan ibu-ibu.



Gambar 2 : Mahasiswa KKN Unigha, Rektor, Dosen DPL Kader Posyandu dan Perangkat Gampong
(Sumber: Dokumen Pribadi)

3.2 Demonstrasi Makanan Bergizi

Demonstrasi makanan sehat untuk anak stunting merupakan kegiatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya nutrisi dalam mencegah dan mengatasi stunting pada anak-anak. Stunting berupa kondisi ketika anak-anak mengalami pertumbuhan yang terhambat akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan yakni dari kehamilan hingga usia 2 tahun.

Ibu-ibu peserta demonstrasi sangat antusias dalam kegiatan demonstrasi makanan yang digelar. Kegiatan ini menampilkan cara pengolahan makanan sehat yang sederhana serta kaya nutrisi dan mengandung banyak protein berupa rolade sayur. Tidak hanya menampilkan cara pengolahan, tetapi juga pemberian motivasi untuk ibu-ibu agar membangun kesadaran akan pentingnya makanan sehat untuk tumbuh kembang anak.

demonstrasi sangatlah penting terutama bagi ibu-ibu yang memiliki anak yang terlambat dalam pertumbuhannya. Sering kali orang tua mengabaikan gizi pada anak dengan memberikan makanan sembarangan dan tidak memperhatikan tumbuh kembang anak. Banyak orang tua yang membiarkan anak-anaknya mengonsumsi jajanan sembarangan yang tidak bergizi yang menyebabkan keterlambatan pada tumbuh kembang anak.

Mahasiswa KKN Unigha Gampong Mancang mencoba memberikan edukasi sosialisasi serta demonstrasi olahan makanan bergizi guna membantu menurunkan angka anak stunting di Gampong Mancang yang cukup perlu diberikan perhatian khusus, sosialisasi ini diharapkan dapat membantu pemahaman masyarakat tentang pentingnya perhatian khusus untuk anak stunting dan diharapkan semoga angka anak stunting di Gampong Mancang dapat menurun.

Sasaran yang kami undang adalah ibu-ibu Kader Posyandu dimana mereka adalah tiang utama yang paham mengenai anak stunting di Gampong Mancang, dan diharapkan mereka lebih memahami akan pentingnya perhatian khusus yang harus diberikan kepada anak-anak stunting di Gampong Mancang.



Gambar 3 : Mahasiswa KKN Unigha beserta DINKES Pidie sedang melakukan demonstrasi makanan bergizi dan cara mengolah makanan bergizi (Sumber : Dokumen Pribadi)

4. KESIMPULAN

Kesimpulannya mahasiswa KKN Unigha turut serta berperan aktif dalam upaya pemberian wawasan dan unjuk inovasi kepada masyarakat dalam upaya penurunan angka anak stunting di Kabupaten Pidie Khususnya Gampong Mancang supaya dapat segera tercapai. Pemberian wawasan ini melalui pendampingan sosialisasi maupun inovasi produk yang dapat bermanfaat bagi masyarakat Gampong Mancang Tiro Kabupaten Pidie. Adanya pendampingan atau sosialisasi dan inovasi produk makanan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman serta ilmu kepada masyarakat dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan harapan agar angka anak stunting di Kabupaten Pidie dapat terus menurun sehingga generasi emas Indonesia yang lebih maju dapat segera tercapai. kelebihan dari sosialisasi maupun inovasi yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN Unigha yakni ibu ibu kader posyandu lebih paham dan mengerti akan pentingnya penanganan anak stunting serta bagaimana cara penanganannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Turut kami ucapkan kepada Bapak Rektor Universitas Jabal Ghafur, Penitia KKN Unigha, Kantor BKKBN, Muspika Kecamatan Tiro, Kepala Pukesmas Kecamatan Tiro, Bapak Keuchik Gampong Mancang dan Ibu-Ibu Kader Posyandu Gampong Mancang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta Saraswati, S. B. (2022). Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Kader Tentang Penanganan Stunting Pada Balita. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Developmet Intiatives 2020 Global nutrition report: Action on equity to end malnutrition. (2020).
- Sukirno, R. (2019). Kesabaran Ibu merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Journal of Psychological Perspective, 1(1), 1-14.
- Vilcins, D., Sly, P. D., & Jagals, P. (2018). Environmental Risk Factors Associated with Child Stunting: A Systematic Review of the Literature. Annals of Global Health, 4(84), 551.